



KAMIS, 04 OKTOBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Sidang Ott, Jpu Hadirkan Kadis Dan Sekdis Pertanian

BENGKULU - Sidang operasi tangkap tangan (OTT), pungutan liar (pungli) terhadap poktan penerima hand tractor yang diduga dilakukan Nick Oktaveli (terdakwa), PNS Distan Seluma kembali digelar. Agenda kemarin (3/10), pemeriksaan tiga saksi yang dihadirkan JPU ke hadapan majelis hakim PN Tipikor Bengkulu diketuai Irfanudin, SH, MH.

Ketiga saksi, Kepala Dinas Pertanian Marahalim, SP, MP, M.Si, M.Ak, Sekretaris Dinas Pertanian Ir Marten Siswanto dan Kabid Pertanian, Joko Valentoro, SP, M.AP sebagai saksi. Saksi Marahalim menjelaskan kalau tim verifikasi lah yang melakukan penilaian siapa yang layak menerima 16 hand tractor bantuan

Kementerian Pertanian tersebut. Dia hanya menandatangani SK penerima hand tractor setelah tim verifikasi mengusulkan nama-nama kelompok tani penerima.

"Saya jelaskan supaya handtractor itu diberikan pada kelompok tani yang memang benar-benar membutuhkan.

Lihat keperluannya dan luasan wilayah-

n y a , " ter a n g - n y a .

Dia menjelaskan, untuk penerima handtractor itu usulan dari kelompok tani diverifikasi oleh tim

verifikasi yang diketuai oleh Nick Oktaveli. Setelah menyelesaikan pekerjaannya barulah nanti akan diserahkan untuk diberikan SK. "Jadi setelah selesai dikerjakan baru dibuat SK," terangnya.

Usai persidangan, jaksa penuntut umum (JPU) Dodi Yansah Putra mengatakan, kalau keterangan saksi tersebut memberatkan terdakwa.

Karena semua keputusan penerima hand tractor tersebut ada ditangan tim verifikasi, bukan di tangan ketiga saksi yang dihadirkan JPU.

"Setelah tim verifikasi melaporkan ke kadis barulah dibuat surat keputusan poktan penerima. Tim verifikasi tidak membuat surat keputusan, tapi dia hanya menilai," terangnya.

Dia menjelaskan, terdakwa sebagai ketua tim verifikasi tertangkap tangan oleh tim Saber Pungli Polres Seluma. Terdakwa melakukan pungutan liar terhadap kelompok tani yang hendak mendapatkan hand tractor tersebut. Dari tangan terdakwa ditemukan barang bukti uang Rp 3,2 juta. Sidang akan kembali dilanjutkan minggu depan. (del)

Dari tangan terdakwa ditemukan barang bukti uang Rp 3,2 juta. Sidang akan kembali dilanjutkan minggu depan. (del)